

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Distribusi merupakan suatu kegiatan dalam perusahaan untuk mengantar barang ke konsumen atau perpindahan aliran barang dari satu tempat ketempat lain pendistribusian adalah gerakan promosi yang mencoba bekerja sama dan bekerja dengan pengiriman barang dan administrasi dari pembuat ke pelanggan. salah satu aspek yang dapat mendukung keberhasilan suatu perusahaan agar mampu bertahan dan bersaing adalah melalui proses system distribusi. Faktor – faktor yang mempengaruhi kelancaran sesuatu proses distribusi antara lain sistem distribusi yang perannya sangat penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, dalam kegiatan distribusi barang harus mempertimbangkan beberapa faktor yaitu jarak kemacetan dan waktu. Setiap organisasi administrasi transportasi membutuhkan waktu dan jarak dasar untuk siklus pengangkutan, sehingga diperlukan prosedur berpikir kritis yang dapat memberikan pengaturan yang ideal. Jarak yang panjang dapat menyebabkan resiko yang diluar perhitungan (Annur Rahman a, 2020). Dalam masalah ini kendaraan menjadi masalah penting waktu pengiriman karena harus dilakukan oleh pengemudi memastikan mobilitas barang berjalan dengan baik dan mengurangi resiko.

Risiko dapat dikurangi dan secara mengejutkan dibuang melalui papan bahaya. Pekerjaan berbahaya dewan harus memiliki pilihan untuk mengharapkan iklim yang berkembang pesat, mendorong administrasi perusahaan, meningkatkan pengaturan administrasi penting, mengamankan aset dan sumber daya asosiasi, dan mengurangi dinamika responsif dari administrasi puncak. (Vikaliana, april, 2017). Strategi yang dapat diambil antara lain menghindari kemungkinan, mengurangi akibat buruk dari bahaya, dan mewajibkan sebagian atau keseluruhan akibat dari bahaya tertentu. Efektifitas dan efisiensi pendistribusian suatu produk sangat diperlukan di perusahaan sekelas J&T EXPRES untuk menjamin distribusi kekonsumen berjalan lancar dan tanpa kendala. Pelanggan terkadang membatalkan pesanan untuk menghindari kerusakan barang(Xuping Wang a, july 2012). Dengan menggunakan metode System Dinamik maka dihasilkan output yang optimal, pengiriman barang bisa mengurangi resiko waktu pengiriman barang menjadi lebih cepat dan tidak ada komplek dari konsumen.

Metode system dinamik pertama kali diperkenalkan oleh forrester pada tahun 1950 di massachussets institute of technology (MIT) Amerika serikat. Fungsi metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi apa yang akan terjadi dimasa depan perhitungan data yang ada dimasa sekarang ataupun masa lalu. Data yang dikumpulkan berupa data kongkrit / benar terjadi kemudian dimodelkan

berdasarkan hubungan umpan balik keterkaitan antara sebab dan akibat untuk melihat perubahan perilaku dari hasil keputusan strategi yang diambil disertai dengan antisipasi penanganan masalah / maintenance. Mengadakan penelitian tentang manajemen resiko waktu pengiriman dengan model Sistem Dinamik yang dipakai dalam menentukan resiko dalam perjalanan yang ditinjau dari aspek jarak, maupun kemacetan.

J&T EXPRESS merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pengiriman barang yang dipercaya oleh masyarakat hampir diseluruh Indonesia. Permasalahan selama ini yang dihadapi J&T EXPRESS yakni tidak memperhitungkan total waktu menunggu keberangkatan yang mengakibatkan waktu barang sampai ke tangan konsumen agak terlambat, Hal tersebut terjadi karena tidak teraturnya waktu pendistribusian dari tempat agen yang ada di Mojokerto, Malang ke tempat sortir yang berada di Surabaya. Sehingga sering terjadi keterlambatan barang datang, Selain itu perusahaan juga sering menumpuk-numpuk barang pada saat barang sampai agen j&t tidak langsung disortir yang mengakibatkan memperlambat barang datang (Saputra et al., 2016). Sehingga pada penelitian ini peneliti mengusulkan untuk menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi oleh J&T EXPRESS yakni mengurangi resiko barang datang terlambat pada saat pengiriman barang, Dengan menggunakan metode System Dinamik diharapkan dapat mengurangi

total waktu pengiriman barang menjadi lebih baik, masalah tersebut akan mengurangi resiko pada saat pengiriman ke konsumen dan lebih optimal.

Berdasarkan uraian pernyataan peneliti diatas, maka pada penelitian ini penulis ingin mengembangkan penelitian berjudul “Pemodelan Sistem Pengiriman Barang Dengan Mempertimbangkan Resiko pengiriman di J&T EXPRESS”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model pengiriman barang dengan mempertimbangkan resiko pengiriman barang dengan penjadwalan sortir barang?
2. Bagaimana hasil perbandingan model pengiriman barang awal dengan usulan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk model pengiriman barang dengan mempertimbangkan resiko pengiriman barang dengan penjadwalan sortir barang
2. Untuk hasil perbandingan model pengiriman barang awal dengan usulan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademisi
untuk memberikan ilmu teknik industri yang berkaitan dengan distribusi

- b. Bagi peneliti lain
penelitian ini bertujuan agar bisa menjadi referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan J&T EXPRESS dalam mempertimbangkan keputusan terbaik terkait prosedur sortir beserta waktu pengiriman sehingga bisa mengetahui pelayanan konsumen.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya mencakup variabel – variabel yang berkaitan dengan waktu perjalanan, waktu istirahat, waktu pemeriksaan, serta waktu penyortiran, waktu berangkat.
2. Untuk waktu keberangkat ditetapkan 300 menit.
3. Waktu sortir ditetapkan 20 menit / 100 barang.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik permasalahan yang akan dianalisis diantaranya tentang waktu pengiriman, Distribusi serta posisi penelitian terhadap penelitian sebelumnya.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam pemodelan serta formulasi model matematis.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini menyajikan pengolahan data hasil penelitian dan pembahasan lain yang terkait. Bab ini terdiri dari gambaran umum perusahaan, deskripsi data dan analisis disertai pembahasan (interpretasi hasil).

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran arah untuk penelitian selanjutnya.